

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) industri dengan bobot 12 sks (540 jam) yang relevan dengan program studi yang pelaksanaannya diatur dalam pedoman ini. Untuk Program Sarjana Terapan PKL dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). PKL industri merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Krupuk atau kerupuk adalah makanan ringan yang pada umumnya dibuat dari adonan tepung tapioka dicampur bahan perasa seperti udang atau ikan. Krupuk dibuat dengan mengukus adonan sampai matang, kemudian dipotong tipis-tipis, dikeringkan di bawah sinar matahari sampai kering dan digoreng

dengan minyak goreng yang banyak. Makanan ini populer di kalangan masyarakat Indonesia sebagai lauk hidangan.

UD Mahardika merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan yakni dengan memproduksi krupuk mentah yang telah berlegalitas SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) sejak tahun 2014. UD. Mahardika berada di Jl. Bawean No. 5 Petukangan Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. UD. Mahardika 2 jenis krupuk mentah “Jempol” yaitu krupuk biasa dan krupuk serius. Krupuk biasa ini memiliki beberapa varian rasa diantaranya yaitu krupuk warna, krupuk terasi, krupuk bawang, dan krupuk ikan. Sedangkan krupuk serius hanya terdapat satu variasi rasa saja yaitu terasi. Krupuk mentah diproduksi setiap hari dikarenakan industri ini merupakan produsen penghasil krupuk mentah.

UD. Mahardika memproduksi krupuk setiap harinya sebanyak 3 kwintal (300 kg) dan menghasilkan 72 ball dengan setiap 1 balnya berisi 5kg krupuk mentah yang dijual dengan harga Rp.60.000,- sampai Rp. 75.000,- per ball. Selain memproduksi krupuk, UD Mahardika juga punya usaha lain yaitu menjadi Distributor Tepung Terigu dan Distributor Plastik. Sasaran konsumen krupuk mentah ini adalah semua kalangan mulai dari golongan bawah sampai golongan atas. Sistem pemasaran yang dilakukan UD Mahardika yaitu sistem pemasaran secara langsung dengan mengirim ke supplier yang telah menjadi pelanggan sejak lama. UD Mahardika juga mempromosikan produknya melalui media online yakni facebook. UD. Mahardika memiliki target selanjutnya dimana Krupuk UD Mahardika bisa di kenal ke seluruh Indonesia.

Pada laporan praktik kerja lapang ini penulis ingin memfokuskan pada kegiatan pemasaran khususnya pada manajemen pemasaran yang dilakukan diperusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis mengambil judul “Strategi Pemasaran Krupuk Jempol Pada UD. Mahardika Di Kabupaten Situbondo”.

1.2. Tujuan Dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Praktik Kerja Lapang (PKL) memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya kegiatan di UD. Mahardika adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industry atau instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Selain tujuan umum, pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di UD. Mahardika Kabupaten Situbondo ini juga memiliki tujuan khusus. Berikut adalah tujuan khusus PKL :

1. Menjelaskan dan melakukan proses produksi krupuk jempol di UD. Mahardika Kabupaten Situbondo
2. Menjelaskan penerapan strategi pemasaran pada UD. Mahardika Kabupaten Situbondo
3. Mengidentifikasi masalah dan solusi dalam penerapan strategi pemasaran pada UD. Mahardika Kabupaten Situbondo

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk polije :
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL :
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di UD. Mahardika berada Jl. Bawean No. 5 Petungkang Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 07 Oktober 2020 s/d 13 Desember 2020.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Praktik Lapangan
Praktik lapangan merupakan metode yang dilakukan secara langsung di lapangan (UD. Mahardika) pada saat kegiatan PKL.
- b. Wawancara
Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapangan dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang produksi krupuk “Jempol” pada UD. Mahardika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan atau gambar dan menjadi pelengkap atau dukungan data dari kegiatan PKL.

d. Studi Literatur

Metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).